

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Kota Jambi. Alasan dipilihnya sekolah ini karena guru bahasa Indonesia tersebut menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam materi mengidentifikasi informasi penting proposal. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari tahun ajaran 2022/ 2023.

1.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, cenderung menggunakan analisis, serta mengungkap suatu fakta yang terjadi dilapangan (Arikunto & Jabar, 2014). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif, yang memaparkan situasi atau peristiwa. metode deskriptif ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena–fenomena yang ada tanpa bermaksud untuk menjelaskan hubungan, menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Pemilihan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, dikarenakan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui penerapan model *Discovery Learning* pada pembelajaran proposal di SMA Negeri 11 Kota Jambi, untuk mendeskripsikan data menjadi narasi atau kalimat yang dapat mendeskripsikan hasil dari penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktivitas belajar dan mengejar siswa dan guru saat diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning*.

1.3 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data terbagi menjadi 2, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan berupa catatan dari hasil observasi dan wawancara dengan guru yang mengajar bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 11 Kota Jambi. lalu mendeskripsikan mengenai penerapan model *Discovery learning* pada pembelajaran teks proposal kelas XI SMA Negeri 11 Kota Jambi. Data sekunder yang digunakan adalah berupa foto proses pembelajaran dan rekaman wawancara dengan guru yang dapat mendukung dalam pemerolehan informasi penelitian.

Sumber data yaitu Guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas XI SMA Negeri 11 Kota Jambi.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Efendi, A. A dan Snarsi, D (2020) Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar.

Menurut Khairinal (2016) teknik pengumpulan data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, angket. Sementara data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dengan cara membaca dan mempelajari sumber-sumber yang sudah jadi dan tersedia berupa: hasil dokumentasi, buku, laporan, tabel, brosur, foto, video, majalah, iklan yang diperoleh dari perusahaan dan perpustakaan. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data. Untuk

memperoleh data yang diperlukan maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Menurut Khairinal (2016) observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung. Sukmadinata (2013) juga berpendapat bahwa observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini kegiatan observasi dilaksanakan pada bulan Januari 2022. Peneliti mengamati penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran proposal di kelas XI SMA Negeri 11 Kota Jambi.

2. Teknik wawancara

Menurut Sugiyono (2018) wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal dari responden lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada dua guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas XI SMA Negeri 11 Kota Jambi.

3. Teknik Dokumentasi

Susanti, A., Julis, D dan Kurniawan, Y. (2021). Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengumpulkan catatan yang ditulis, tercetak, atau dipindai dengan optik. Dokumentasi sangat penting dalam sebuah penelitian karena dapat dijadikan sebagai salah satu bukti telah dilakukannya penelitian.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar dapat berupa foto, sketsa, dan lain sebagainya.

Dokumentasi yang peneliti gunakan berupa proses pelaksanaan. Pada penelitian ini teknik dokumentasi yaitu berupa dokumentasi RPP, gambar selama proses pembelajaran, saat guru menerapkan model *Discovery Learning*, kemudian dokumentasi lembar kerja siswa selama proses pembelajaran dan daftar nilai siswa.

3.5 Uji Validasi Data

Validitas adalah derajat ketepatan instrumen (alat ukur) yang digunakan. Apakah instrumen tersebut benar-benar tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur. Menurut (Riduwan, 2012) mengatakan bahwa jika instrument dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid, sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi adalah sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan pada saat penelitian sudah dilapangan. Teknik analisis data ini menggunakan model *Miles dan Huberman*. Adapun langkah-langkah analisis data berdasarkan model *Miles dan Huberman* menurut Sugiyono (dalam Chan, F. dkk, 2016: 337) yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclution drawing/verification*.

1. Data *reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih pokok permasalahan, fokus pada data yang diteliti dan membuang data yang tidak diperlukan. Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Melakukan studi pendahuluan di SMA Negeri 11 Kota Jambi, guna mengetahui penerapan model pembelajaran bahasa Indonesia pada di SMA Negeri 11 Kota Jambi.
- b. Menetapkan subjek penelitian yang akan dijadikan informan.
- c. Melakukan observasi saat guru menerapkan model pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 11 Kota Jambi.
- d. Melakukan penelitian dengan wawancara oleh guru yang mengajar pembelajaran bahasa Indonesia di SMAN 11 Kota Jambi, untuk mengumpulkan data tentang bagaimana proses pembelajaran dan kendala guru dalam menerapkan model *Discovery Learning* pada materi proposal dan upaya yang dilakukan untuk mengatasinya.

2. Data *display* (penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk teks naratif. Data disusun dalam bentuk uraian singkat agar mudah memahami fenomena yang terjadi dan mempersiapkan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion drawing/verification* (Kesimpulan dan verifikasi)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan atau melihat jawaban guru dalam menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran proposal, yang didapat dari hasil observasi dan hasil wawancara guru dalam menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 11 Kota Jambi.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian penulis sajikan dalam bentuk tahapan-tahapan penelitian secara umum. Proses penelitian ini peneliti mulai dari proses observasi awal terhadap objek penelitian. Objek penelitian yang dimaksud adalah meneliti Proses belajar siswa saat diterapkan model *Discovery Learning*. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara awal dengan guru di SMA Negeri 11 Kota Jambi.

Hasil dari observasi dan wawancara awal peneliti gunakan sebagai acuan untuk membuat dan mengembangkan desain penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian studi kasus. Desain penelitian ini fokus pada satu fenomena saja yang dipilih dan dipahami secara mendalam, dengan tidak mengabaikan fenomena.